

Peran Dosen dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-quran bagi Mahasiswa di Akademi Maritim Cirebon

Agus Muhibudin



KPN, Akademi Maritim Cirebon, Cirebon, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received in 04 Mei 2021
revised form 12 Mei 2021
Accepted 1 Juni 2021
Available online 28 Juni 2021

Kata Kunci:

Dosen, Baca tulis, Al-quran

Keywords:

Lecturer, read and write, the quran

URL:

<https://ejournal.amc.ac.id/index.php/JIKEN/xxxx>

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan pedoman ummat islam dalam setiap aspek kehidupan. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih (baik dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan. Hal ini sangat penting karena membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan lainnya. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi pelajaran hidupnya. Tanpa membaca, manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam al-Qur'an. Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu membaca al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di Akademi Maritim Cirebon terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai upaya dosen mengatasi kesulitan belajar mahasiswa dalam membaca al-Qur'an di Akademi Maritim Cirebon yaitu : Dosen harus selalu mengembangkan strategi belajar mengajar terutama dalam menggunakan metode pembelajaran membaca al-Qur'an secara tepat dan bervariasi. Supaya mahasiswa selalu merasa senang dan tidak bosan dalam memahaminya.

ABSTRACT

The Qur'an is a guide for Muslims in every aspect of life. To be able to read the Qur'an fluently (good and correct) in accordance with the rules of tajwid, teaching, training and habituation are needed. This is very important because reading the Qur'an is not the same as reading other holy books, books or other writings. The Qur'an was revealed by Allah to humans to be read and practiced. He has proven to be a great lamp in leading humans through the lessons of life. Without reading, humans will not understand its contents and without practicing it, humans will not be able to feel the goodness and superiority of Allah's instructions in the Qur'an. In this era of globalization, there are many shifts in values in people's lives because many of our generations have not been able to read the Qur'an properly, let alone understand it. From the research results obtained, the authors provide suggestions or input that may be useful for the institution that is the object of research, namely the Cirebon Maritime Academy, especially the parties concerned regarding the lecturers' efforts to overcome student learning difficulties in reading the Koran at the Maritime Academy. Cirebon, namely: Lecturers must always develop teaching and learning strategies, especially in using learning methods to read the Qur'an appropriately and varied. So that students always feel happy and not bored in understanding it.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Akademi Maritim Cirebon. All rights reserved.



1. PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah dosen/pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggungjawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan.(Samsul Nizar,2002) Secara umum, pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif Pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Sama dengan teori pendidikan Barat, tugas pendidik dalam pandangan Islam secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotor, kognitif, maupun potensi afektif. Potensi itu harus dikembangkan secara seimbang sampai ketinggian setinggi mungkin, menurut ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidik dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas di kampus tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan anak mulai sejak kandungan hingga peserta didik itu dewasa.

Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam dalam setiap aspek kehidupan. Langkah awal untuk dapat memahami pesan yang terkandung didalamnya adalah dengan membacanya. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih (baik dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan. Hal ini sangat penting karena membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan lainnya.

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi pelajaran hidupnya. Tanpa membaca, manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam al-Qur'an. Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu membaca al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Wahyu Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan Allah Swt kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril digua hiroialah surat Al-Alaq ayat 1-5.

Artinya :

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.

Dari rangkaian latar belakang tersebut, Peneliti menarik beberapa masalah

yaitu:

1. Bagaimana kemampuan dan kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mahasiswa Akademi Maritim Cirebon?
2. Bagaimana peran dosen dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada mahasiswa Akademi Maritim Cirebon?

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kesulitan membaca al-Qur'an pada mahasiswa AMC.
- b. Untuk mengetahui peran dosen Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada mahasiswa AMC.

Dalam penelitian ini saya mengutip dari berbagai skripsi dan jurnal pada peneliti sebelumnya yaitu dengan judul :

1. *“Peran guru dalam menggunakan media gambar untuk mengatasi kesulitan baca tulis al-quran di Madrasah Takmiliah Awaliyah Bustanul Ulum Rungkang Brebes”* Oleh Zaenab, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon (2020).
2. *“Metode pembelajaran Al-quran Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran MA Al-falah guppi sapakeke kec.bungaya kab.gowa”* Oleh Martini, Universitas Muhammadiyah Makasar (2018).
3. *“Analisis kesulitan belajar peserta didik membaca Al-quran pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Pinrang”* Oleh Supriandi, Jurnal Al-qodiri Vol. 19 No. 1 (2021).
4. *“Peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran siswa di Mts NU Nurul Huda semarang”* Oleh Miss Saneeyah Doyee, UIN Walisongo Semarang (2019).
5. *“ Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran “* Oleh Ria Afifah, UIN Walisongo Semarang (2019).

Skripsi dan jurnal tersebut masih banyak kekurangan dalam hal latar belakang peran guru dan penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-quran, Sehingga saya mengembangkan dalam penelitian tersebut di Akademi Maritim Cirebon agar lebih sempurna kaitannya dengan penelitian ini.

2. METODE

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas.

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian. (suharsimi arikunto, 2006)

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

c. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena karena dengan analisis ini data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara lancar. Adakalanya beberapa kendala muncul dalam aktifitas belajar sehari-hari. Dalam hal semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktifitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dikalangan anak didik. “dalam keadaan di mana anak didik / mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara lahiriah. Ketidakmampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang tidak mengalami masalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena factor intelligensi yang rendah (kelaianan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan karena faktor lain di luar intelligensi.

Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar.

Daftar nama – nama mahasiswa yang membaca dan menulis al-quran

NO	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1	SULTAN	KPN
2	ILHAM	KPN
3	M.NURDIN	KPN
4	FAHRI	KPN
5	WIDIYA NINGSIH	KPN
6	AZRIL	KPN
7	DION	KPN
8	JUFRI	KPN
9	JULIS	KPN
10	FAUZAN	KPN
11	TRECY NADA	KPN
12	WANTI	KPN
13	DIMAS	KPN
14	YUDA PERMANA	KPN
15	RIFANARTY	KPN

Kesulitan belajar pada mahasiswa AMC adalah:

- a. Karakteristik mahasiswa yang beraneka ragam
 Dalam kegiatan pembelajaran di AMC, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik mahasiswa yang beraneka ragam. Ada yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan namun dilihat di sisi lain tidak sedikit pula mahasiswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.
- b. Pengaruh Lingkungan
 Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat dibanding waktu yang digunakan untuk mengulang membaca al-Qur'an.
- c. Alokasi Waktu Pembelajaran yang Sangat Sedikit
 Pembelajaran yang dilaksanakan oleh AMC hanya 2 Jam dalam seminggu, sedangkan selebihnya mahasiswa harus tetap mengulangnya sendiri. Sehingga terkadang dosen melakukan intensif.

Dosen Agama Islam Bapak Dedi mengemukakan dalam wawancaranya:

“Upaya dosen dalam mengatasi kesulitan belajar membaca AlQur'an adalah sikap dosen apabila ada mahasiswa saya yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an biasanya saya selalu menjelaskan kembali dan menggunakan berbagai metode yang tepat agar mahasiswa saya tersebut paham yang intinya mengajak mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran”.

menurut Sultan, Mahasiswa kelas KPN tingkat 1 mengemukakan:

“Saya sangat senang pada saat dosen mengajar dengan menggunakan media audio visual, karena hal itu sangat menyenangkan dan tidak membuat bosan. Sehingga saya lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

4. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dosen dalam menggunakan media gambar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar mahasiswa dalam Membaca al-Qur’an di AMC yaitu:
 - a. Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga mahasiswa tidak bosan dan jenuh terhadap pembelajaran membaca Al-Qur’an
 - b. Selalu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mahasiswa tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur’an
 - c. Selalu memberikan evaluasi dengan memberikan tugas sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur’an.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di AMC terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai upaya dosen mengatasi kesulitan belajar mahasiswa dalam membaca al-Qur’an di Akademi Martim Cirebon

1. Bagi dosen
 - a. dosen harus selalu mengembangkan strategi belajar mengajar terutama dalam menggunakan metode pembelajaran membaca al-Qur’an secara tepat dan bervariasi. Supaya mahasiswa selalu merasa senang dan tidak bosan dalam memahami apa yang dijelaskan.
 - b. Dosen perlu menciptakan suasana dan situasi yang baik dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa perlu melakukan berulang kali untuk melatih membaca Al- Qur’an yang diberikan dosen.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tidak terhingga kepada lembaga Akademi Maritim Cirebon, LPM, Mahasiswa kelas KPN/Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, bapak Dedi dosen agama islam, bapak Muhammad Muslih dosen Agama Islam dan terima kasih kepada pihak MQR bapak Ferredy Siagian yang sudah membantu dalam penelitian ini serta semua yang tidak saya sebutkan dalam membantu penelitian ini.

6. REFERENSI

- An-Nawawi, Imam. (2007). *Bersanding Dengan al-Qur’an*. Bogor: Pustaka Ulul Albab.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Putra.
- Baidan, Nasruddin. (2002). *Metode Penafsiran al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamijaya, Nunu, dkk. (2007). *Cara Mudah Bergembira Bersama alQur’an*. Bandung: Jembar.
- Martini. (2018). *Metode pembelajaran Al-quran Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran MA Al-falah guppi sapakeke kec.bungaya kab.gowa* . Universitas Muhammadiyah Makasar .
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RosdaKarya.
- Misbachul, Munir. M. (2005). *Ilmu dan Seni Qiro’atil Qur’an*. Semarang: Binawan.
- Miss Saneeyah Doyee. (2019). *Peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran siswa di Mts NU Nurul Huda semarang*. UIN Walisongo Semarang .
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ria Afifah. (2019). *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-quran*. UIN Walisongo Semarang.
- Supriandi. (2021). Analisis kesulitan belajar peserta didik membaca Al-quran pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Pinrang. *Jurnal Al-qodiri*, 19(1).
- Zaenab. (2020). *Peran guru dalam menggunakan media gambar untuk mengatasi kesulitan baca tulis al-quran di madrasah diniyah takmiliah awaliyah bustanul ulum rungkang Brebes* . Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon.